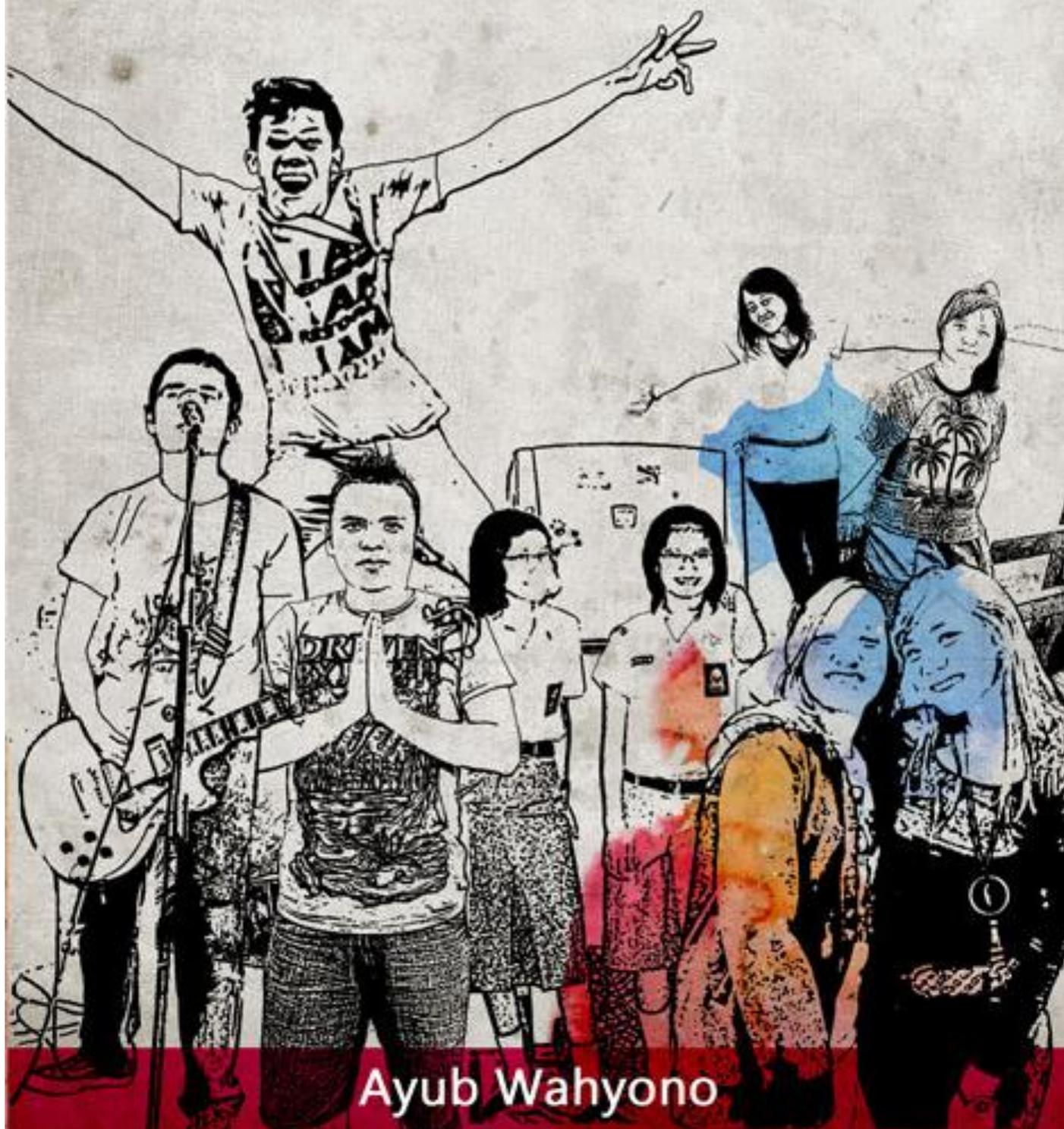


12 Bahan KTB Remaja

# Impact

Kamu adalah garam dan terang dunia



Ayub Wahyono

## DAFTAR ISI



Kata Pengantar .....	2
Panduan Untuk Pemimpin .....	3
1. Membaur tapi tidak luntur .....	5
2. Bersinar menembus kegelapan .....	7
3. Singkat tapi berdampak besar .....	9
4. Digoda tapi tak ternoda .....	11
5. Teladan dalam kesetiaan .....	13
6. Muda namun berhikmat .....	15
7. Tetap teguh dalam gaduh (Kaleb dan Yosua).....	17
8. Teruji melewati badai .....	19
9. Hidup benar di dunia yang rusak .....	21
10. Panggilan dikala muda .....	23
11. Menjadi berkat di tengah pergumulan yang berat .....	25
12. Meski Kecil Namun Berdampak Besar .....	28
Tentang Penulis .....	31

## KATA PENGANTAR



*"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!"* (Roma 11:36). Bersyukur kepada Allah jikalau buku Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) atau Pemahaman Alkitab (PA) ini akhirnya bisa diterbitkan dalam bentuk buku.

Ide awal pembuatan buku KTB ini berawal dari kebutuhan akan adanya buku KTB/ PA di tempat penulis mengajar yang lebih kontekstual dengan dunia remaja/ siswa. Draft buku ini sebenarnya sudah mulai dipakai di tempat penulis mengajar sebelum buku ini dicetak dan diterbitkan.

Setelah mempelajari berbagai jenis buku KTB/PA yang ada dan melihat pergumulan remaja/ siswa di era postmodern ini, penulis memberanikan diri menulis buku KTB/ PA ini dengan harapan dapat membantu para siswa/ remaja gereja menjadi murid Kristus yang bertumbuh di dalam iman, berani tampil beda, dan berdampak bagi dunia.

Buku KTB/PA ini dibuat tiga seri : "Growing Up", "Be Different", dan "Impact". Seri "Growing Up" dapat dipakai sebagai *follow-up* atau tindak lanjut bagi siswa/remaja yang baru lahir baru atau menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara Pribadi. Khusus untuk Seri "Growing Up", materi disarankan dipakai secara berurutan karena memang sudah disusun sedemikian rupa untuk membimbing siswa/remaja bertumbuh selangkah demi selangkah. Sedangkan untuk Seri "Be Different" dan "Impact", materi dapat dipilih secara acak sesuai kebutuhan - tidak harus berurutan.

Tak lupa, saya ingin mengucapkan terima kasih untuk Ibu Linda Pradono yang telah memberi saya kesempatan untuk mengembangkan diri dan telah bersedia menjadi editor, Maria Agustini dan Charistheo Fiducia Christo yang telah memberi inspirasi selama penulisan buku ini, Bpk. James Y. Wijono (Visi Pressindo) untuk kerjasama yang baik, dan tentunya buat kalian semua yang telah memakai buku ini.

Akhir kata, sebelum memakai buku ini, saya berpesan, *"Marilah kita persiapkan diri kita masing-masing untuk mempraktikkannya, dengan demikian kita akan memiliki jiwa yang sehat."* Bagi yang ingin memberikan usul/saran/ dan komentar tentang buku KTB ini silahkan sms ke : 0878 7787 2756 atau email ke : ayub.wahyono@gmail.com atau ayub\_wahyono@yahoo.com

Jakarta, September 2010  
✍ Ayub Wahyono

## PANDUAN UNTUK PEMIMPIN



Memimpin diskusi kelompok dalam bentuk Pemahaman Alkitab (PA), Kelompok Kecil (KK), Kelompok Sel (Komsel) atau Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat. Sebagai pemimpin kita membantu orang lain bertumbuh dan kita sendiri pun pasti juga ikut bertumbuh.

Seri buku PA/KK/Komsel/KTB ini dirancang sebagai tool/alat untuk membantu para remaja bertumbuh serupa dengan Kristus.

Berikut ini langkah-langkah penting di dalam memimpin PA/KK/Komsel/KTB :

1. Mulailah pertemuan dengan menyanyikan satu atau dua buah lagu pujian.
2. Berdoalah memohon pimpinan dan penerangan Roh Kudus supaya kita dimampukan untuk mengerti kebenaran firman Tuhan dan mentaatinya.
3. Bacalah nast Alkitab yang diberikan terlebih dahulu.
4. Setiap pelajaran terdiri dari enam bagian :

### a. INSPIRASI



- Bagian ini berisi tentang kisah inspiratif (sebagian besar kisah nyata) yang akan mengarahkan dan membawa anggota PA/KTB masuk pada materi yang akan dibahas.

### b. REFLEKSI



- Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bersifat reflektif dari kisah inspiratif (tetapi bisa juga didiskusikan dalam kelompok). Melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi anggota diajak masuk ke dalam kehidupan para tokoh yang sedang dikisahkan/dibahas.

### c. DISKUSI



- Bagian ini merupakan penyelidikan Alkitab berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya mengacu kepada prinsip-prinsip kebenaran firman Tuhan. Anggota kelompok diajak untuk melihat materi yang sedang dibahas dari sudut pandang/perspektif Alkitab.

### d. APLIKASI



- Bagian ini merupakan kesimpulan dan penerapan dari materi yang sedang dibahas.

### e. AKSI



- Bagian ini merupakan proyek ketaatan dari bahan PA/KTB yang sedang dibahas, di mana setiap peserta mengambil tekad atau janji untuk melakukan sesuatu sebagai respons/ketaatannya terhadap firman Tuhan.

### f. KONFIRMASI

- Bagian ini merupakan kutipan para tokoh penting/peribahasa yang merupakan penegasan dari materi yang sedang dibahas.
5. Tugaskan salah satu anggota untuk membacakan bagian 'Inspirasi' dan setelah itu masuklah ke bagian pertanyaan 'Refleksi'.
  6. Diskusikanlah pertanyaan-pertanyaan yang ada. Sebagai pemimpin hindari untuk menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan yang ada. Jika anggota kelompok Saudara cenderung pasif, Saudara bisa menunjuk anggota kelompok untuk bergantian menjawab pertanyaan yang telah disediakan dan mendiskusikannya bersama-sama. Sebaliknya, hindari juga dominasi seseorang yang terus bicara agar memberi kesempatan pada anggota kelompok yang lain.

7. Jika ada anggota kelompok yang menjawab menyimpang atau 'keluar' dari topik yang sedang didiskusikan, sebagai pemimpin - Saudara harus mengarahkan, meluruskan dan mengembalikan kepada topik bahasan yang sedang didiskusikan.
8. Perhatikanlah waktu yang diberikan/tersedia agar jalannya diskusi lebih terarah.
9. Bagian "Aplikasi" dan "Aksi" dapat ditambahkan sendiri sesuai dengan kondisi dan pergumulan masing-masing kelompok.
10. Akhiri PA/KK/Konsel/KTB dengan saling mendoakan komitmen/tekad masing-masing serta doa syafaat lainnya.

Learning together, Doing together and Growing together!

## Pelajaran 1. MEMBAUR TAPI TIDAK LUNTUR

(Matius 5:13)

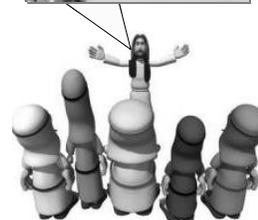
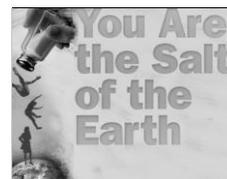
### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk menjalankan panggilannya sebagai garam dunia di mana pun mereka berada.



### INSPIRASI

Dunia adalah seperti sebuah pabrik besar yang terus-menerus memproduksi virus dengan kode induk 'DOSA' yang mengakibatkan kerusakan hidup manusia. Ke dalam dunia seperti inilah, anak-anak Tuhan diutus sebagai garam. Tuhan Yesus tidak berkata, "Mudah-mudahan engkau menjadi garam" atau "Sebaiknya engkau menjadi garam." Tidak! Tetapi Tuhan Yesus berkata, "Kamu adalah garam dunia." Ini bukan soal pilihan, tapi panggilan hidup setiap orang percaya. Ketegasan panggilan hidup ini bahkan digambarkan dengan suatu perumpamaan yang tidak mungkin terjadi, yaitu garam yang menjadi tawar. Tidak ada garam yang menjadi tawar, karena yang seperti itu pasti bukan garam. Tuhan Yesus juga tidak mengatakan bahwa kita adalah 'garam keluarga', 'garam sekolah', 'garam gereja', bukan juga 'gudang garam', tetapi 'garam dunia'.



Sumber: [www.gbcdccatur.org](http://www.gbcdccatur.org)



### REFLEKSI

● Mengapa Tuhan Yesus memanggil kita untuk menjadi 'garam dunia' dan bukan 'garam keluarga/gereja/sekolah' dan bukan pula sekadar 'gudang garam'? Apakah perbedaannya dan apa yang sebenarnya ingin ditegaskan oleh Tuhan Yesus?



### DISKUSI

1. Sepulang dari sekolah, di meja makan sudah tersedia semangkok besar chicken soup yang masih panas dan menyebarkan aroma ayam ke sekeliling ruangan. Air liurmu sudah hampir menetes, karena sup itu telah membuatmu begitu lapar. Kamu segera mengambil mangkok kecil, mencedoknya dan mencicipi (tentu saja tidak lupa berdoa dulu). Tiba-tiba, wekkk... wajahmu berubah masam dan semangat makanmu jadi hilang. Kamu segera menyingkirkan mangkok sup ini dan memilih makanan lain. Selidik punya selidik, mama kamu ternyata lupa memberi garam. Garam merupakan salah satu kebutuhan hidup yang mendasar. Garam berfungsi untuk memberi rasa (enak) pada masakan.

● Berikan contoh-contoh konkrit bagaimana kehadiran kamu dapat berdampak memberi rasa enak di rumah, sekolah, gereja dan masyarakat!

● Rumah : \_\_\_\_\_

● Sekolah : \_\_\_\_\_

● Gereja : \_\_\_\_\_

● Masyarakat : \_\_\_\_\_

2. Fungsi utama garam pada zaman itu, selain dipakai untuk memberi cita rasa (-enak) adalah mengawetkan daging dari proses pembusukan. Waktu itu belum ada tempat penyimpanan daging, dan temperatur setempat yang panas menyebabkan daging hewan cepat membusuk. Garam mencegah proses pembusukan tersebut. Kehadiran anak-anak Allah di dunia melalui kesaksian hidupnya yang benar, dapat menghambat/mencegah penyebaran 'virus' dosa di dunia ini. Kita tidak bisa berharap dunia akan menjadi semakin baik; dosa/kejahatan semakin berkurang, kecuali pada saat yang sama kita menyatakan kebenaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Berikan contoh-contoh konkrit bagaimana kehadiran kamu dapat mencegah pembusukan/penyebaran dosa dengan menyatakan kebenaran di tengah-tengah keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat!

● Keluarga : \_\_\_\_\_

● Sekolah : \_\_\_\_\_

● Gereja : \_\_\_\_\_

● Masyarakat : \_\_\_\_\_

3. *Garam itu berbaur dan menyatu dengan masakan, berbaur tetapi tidak berubah rasa; memberi pengaruh dan bukan dipengaruhi, mempengaruhi tanpa terpengaruh.* Sebagai remaja Kristen yang hidup di tengah-tengah dunia yang sudah rusak karena dosa, tindakan-tindakan konkrit apa yang dapat kamu lakukan agar kehidupanmu dapat mempengaruhi dunia dan bukan dipengaruhi oleh pola pikir/filsafat dunia ini (mis. materialisme, hedonisme, konsumerisme, individualisme, dll), khususnya dalam pergaulan hidup kamu sehari-hari?

---

4. Apa yang harus kita lakukan agar sebagai anak-anak Tuhan kita tidak mudah dipengaruhi oleh 'virus' dosa dan filsafat dunia ini? (Mazmur 119:9,11; 2Korintus 10:5; Filipi 4:8).

---

5. Apakah korelasi/hubungan antara panggilan hidup anak-anak Tuhan sebagai garam yang harus mempengaruhi dunia dengan nasehat Rasul Paulus dalam Roma 12:2?

---



#### APLIKASI

1. Anak-anak Allah dipanggil menjadi garam dunia, dan bukan sekadar menjadi 'garam keluarga/sekolah/gereja'.
2. Garam di dalam botol tidak ada fungsinya. Garam baru bermanfaat ketika dikeluarkan dari tempatnya dan berbaur dengan masakan. Panggilan hidup anak-anak Tuhan tidak terjadi dalam gereja, tapi di dunia. Di dunia ini kita dipanggil untuk menyaksikan kehidupan iman Kristen secara nyata dan berdampak. Gereja adalah tempat orang-orang percaya "digarami", untuk menjadi garam di tengah-tengah dunia.



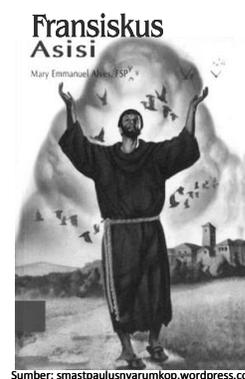
#### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bertekad untuk menjadi teladan dalam perkataan dan tingkah laku, baik di rumah, sekolah/gereja dan masyarakat.
- Berani menegur dengan kasih jika ada teman yang melanggar peraturan, mencontek atau melakukan dosa lainnya (mis. pornografi/blue film)



#### KONFIRMASI

Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai-Mu,  
Di mana ada kebencian, jadikanlah aku pembawa kasih,  
Di mana ada penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan  
Di mana ada perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan,  
Di mana ada kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian,  
Di mana ada kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran,  
Di mana ada kesedihan, jadikanlah aku pembawa sukacita,  
Di mana ada kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang,  
Tuhan mampukanlah agar aku lebih mau menghibur dari pada dihil  
Memahami dari pada dipahami, mencintai dari pada dicintai,  
sebab dengan memberi aku menerima,  
dengan mengampuni aku diampuni, Amin.  
(Doa Fransiskus Asisi)



## Pelajaran 2. BERSINAR MENEMBUS KEGELAPAN

(Matius 5:14)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk menjalankan panggilannya sebagai terang dunia di mana pun mereka berada.



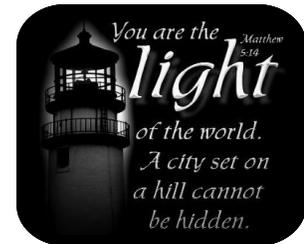
### INSPIRASI

Di dunia yang serba modern, bila listrik mati beberapa jam saja bisa melumpuhkan kota. *Traffic light* (lampu merah) di mana-mana mati sehingga terjadi kemacetan luar biasa. Transaksi di mana-mana jadi tertunda sebab komputernya tidak berfungsi (kecuali ada genset). Bahkan ibu-ibu rumah tangga kebingungan, takut makanan di lemari es menjadi busuk semua. Di mana-mana kita terlihat orang berkipas-kipas ria sebab AC yang selama ini memberi kesejukan tidak berfungsi. Dalam ruangan menjadi seperti oven sebab jendela yang sudah didesain untuk ruang ber-AC tidak dapat dibuka. Apalagi bila malam hari tidak ada lampu jalan, maka bisa menimbulkan kecelakaan.

Alangkah pentingnya terang itu. Tuhan Yesus berkata, "Kamu adalah terang dunia." Sama seperti garam dunia, menjadi 'terang dunia; juga bukan bukan soal pilihan, tapi panggilan hidup setiap anak Tuhan. Ke dalam dunia yang penuh dengan kegelapan dosa, Tuhan memanggil kita untuk menjadi 'terang dunia'.

D.L. Moody ingin menjadi terang Tuhan di tengah dunia yang gelap karena dosa, ia berjanji pada Tuhan bahwa setiap hari dia akan bersaksi, setidaknya pada satu orang. Suatu malam, jarum jam sudah menunjukkan pukul 10 malam, dia baru teringat bahwa belum bersaksi pada orang lain. Maka dia segera keluar rumah dan menemui seorang pria yang bersandar di sebuah tiang lampu jalan. "Apakah Anda orang Kristen?" tanya Moody. Tapi orang itu malah menjadi marah. Dia memukul Moody hingga terjerembab ke dalam selokan. Beberapa hari kemudian, pria itu menemui majelis gereja dan mengeluhkan perilaku Moody. Menurutnya, Moody "melakukan hal yang lebih berbahaya bila dibandingkan dengan perbuatan baik 10 orang di Chicago." Menanggapi hal ini, majelis gereja lalu menegur Moody agar tidak terlalu gegabah dalam bersaksi.

Tiga bulan kemudian, saat menginap di YMCA (Young Men's Christian Association), Moody dibangunkan oleh orang yang mengetuk pintu. Ternyata tamu itu adalah pria yang pernah diberi kesaksian oleh Moody pada malam itu. "Saya ingin berbincang-bincang soal jiwa saya," katanya kepada Moody. Dia meminta maaf atas perbuatan yang tidak menyenangkan yang pernah ia lakukan. Dia mengaku bahwa sejak malam itu ia menjadi gelisah. Moody lalu membimbing pria ini untuk mengenal Kristus. Pria ini kemudian menjadi pelayan yang rajin di dalam pelayanan Sekolah Minggu.



Sumber: www.heartlight.org



### REFLEKSI

● Moody adalah salah satu contoh anak Tuhan yang menjadi terang dalam dunia yang gelap, sehingga seorang pria yang jahat dan dalam kisah lain - tukang cukurnya pun merasakan dampak lain hidupnya. Apakah kehidupan kekristenanmu juga telah membuat orang di sekitarmu penasaran untuk datang kepada Tuhan Yesus, Sumber terang yang sejati (Yoh. 8:12; 9:5)? Mengapa?



### DISKUSI

1. Sebagaimana mercusuar yang berfungsi memberi tuntunan/arahan dan memberi peringatan ke mana kita boleh pergi/tidak. Demikian pula keberadaan kita sebagai anak-anak Tuhan dapat menjadi kompas bagi orang-orang di sekitar kita supaya mereka tidak tersesat/kehilangan arah. Terang yang memancar dari dalam hidup kita menerangi kegelapan dan kehidupan kita dapat mempengaruhi kehidupan banyak orang. Berikan contoh-contoh konkrit bagaimana kehadiran kamu di tengah-tengah keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat dapat menerangi kehidupan banyak orang!

- Keluarga : \_\_\_\_\_
- Sekolah : \_\_\_\_\_
- Gereja : \_\_\_\_\_
- Masyarakat : \_\_\_\_\_

2. Dalam Matius 5:14, Tuhan Yesus mengatakan bahwa orang-orang yang percaya kepada-Nya adalah 'terang dunia'. Namun di sisi lain, Tuhan Yesus sendiri menyatakan bahwa diri-Nya adalah 'terang dunia' itu (Yohanes 8:12; 9:5; 1Yohanes 1:5). Bagaimana kamu menjelaskan kedua hal tersebut? Siapakah terang yang sesungguhnya itu? Lalu apa arti panggilan kita sebagai 'terang dunia'?

---

3. Terang akan menerangi kegelapan. Ketika terang itu hadir maka, ia akan berbeda secara mencolok dengan gelap. Sebagai remaja Kristen yang dipanggil menjadi terang dunia ini, maka hidup kita harus berbeda dengan hidup orang dunia. Perbedaan-perbedaan apa saja yang seharusnya kita hadirkan sebagai anak-anak terang (remaja Kristen) di tengah dunia yang gelap/berdosa ini?

---

4. Mengapa terang itu tidak boleh kita sembunyikan? (Matius 5:15). Apakah kaitan larangan itu dengan panggilan kita sebagai 'garam dunia' (bukan 'garam gereja' atau 'garam sekolah')

---

5. Apakah tujuan dan dampaknya bagi dunia ini, ketika kita sebagai anak-anak terang (remaja Kristen) hidup berbeda dengan dunia ini? (Matius 5:16)

---

6. Dalam Efesus 5:1-21, Rasul Paulus memberikan penerapan praktis bagaimana hidup sebagai anak-anak terang dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan/ sebutkan hal-hal yang harus kita hindari dan kita lakukan sebagai anak-anak terang!

Hal-hal yang harus kita hindari	Hal-hal yang harus kita lakukan

 **APLIKASI**

1. Sebagai anak-anak terang, kita tidak boleh hidup secara eksklusif atau menyendiri. Kita harus bergaul dengan dunia/masyarakat di sekitar kita untuk menerangi mereka, karena kita dipanggil menjadi 'terang dunia' (bukan 'terang keluarga', 'terang sekolah' atau 'terang gereja').
2. Sebagai terang dunia, kita harus sadar bahwa terang itu bukan berasal dari diri kita sendiri, tetapi kita hanya memantulkan/ memancarkan terang dari Sang sumber terang yaitu Tuhan Yesus.
3. Ketika kita hidup berbeda dengan dunia ini, kehidupan kita akan disorot atau diperhatikan banyak orang. Oleh karena itu, kita harus hidup dengan lebih berhati-hati, khususnya di dalam menjaga sikap dan tindakan kita.

 **AKSI (PROYEK KETAATAN)**

- Bertekad untuk menjadi teladan dalam perkataan dan tingkah laku, baik di rumah, sekolah/gereja dan masyarakat.
- Bertekad untuk berani hidup berbeda dengan dunia ini dalam hal kejujuran, kerajinan, mentaati peraturan, dll.

 **KONFIRMASI**

"Bila engkau tidak bisa menjadi mercusuar, jadilah lilin yang dapat menerangi orang di sekitarmu"



Sumber: catholiclight.stblogs.org

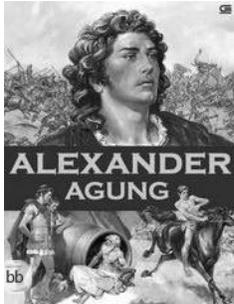
## Pelajaran 3. SINGKAT TAPI BERDAMPAK BESAR

(Lukas 3:23; Roma 6:10)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk mengisi hidupnya dengan hal-hal yang bernilai di dalam hidup yang singkat/sementara ini.

### INSPIRASI



Sumber: bukabuku.com

Di dalam sejarah, tercatat ada dua orang raja yang meninggal di usia yang masih muda, yakni 33 tahun. Raja pertama bernama Alexander Agung. Ia seorang raja Makedonia yang terkenal sebagai panglima terbesar sepanjang masa. Kerajaan di bawah pimpinannya sangat maju dan memiliki angkatan perang yang besar dan kuat. Pada tahun 334 s.M ia memulai ekspansi atau usaha untuk meluaskan daerah dengan menjajah negara-negara tetangganya.

Dalam waktu yang relatif singkat, ia menaklukkan beberapa negara di Eropa; menduduki kerajaan Mesir secara damai; menumbangkan kerajaan Persia di bawah Darius III dan terus mengembangkan sayap hampir sampai ke India.

Ia adalah seorang raja yang gagah perkasa dan cerdas, yang memiliki kedudukan, kuasa, kekayaan, popularitas dsb. Tetapi ia tidak berumur panjang. Sebenarnya ia tidak mau mati muda. Ia masih ingin menikmati kekuasaan dan kemewahan, tetapi ia tidak dapat melawan maut.

Sebelum ia menghembuskan nafas terakhir, ia sempat berpesan kepada bawahannya agar di kedua belah sisi peti matinya dibuatkan dua lubang dan meminta tubuhnya dibaringkan di peti mati dengan tangan terentang ke luar melalui lubang tersebut. Ia berpesan demikian untuk menyadarkan manusia di dunia ini bahwa hidup manusia itu sementara. Dengan kedua tangan yang kosong manusia dilahirkan dan dengan kedua tangan yang kosong juga kita akan meninggalkan dunia ini.

Sedangkan raja yang kedua adalah Yesus, Raja di atas segala raja. Ia memulai pekerjaan-Nya, ketika berumur kira-kira 30 tahun..." Selama kurang lebih 3½ tahun, Ia dan para murid-Nya berkeliling ke kota-kota yang ada di Israel untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah. Ia juga mati dengan merentangkan tangan-Nya di atas kayu salib untuk menghapus dosa dunia (Yohanes 1:29; 1Yohanes 2:2). Sekalipun Ia meninggal di usia muda, 33 tahun, tetapi dampak dari kehidupan-Nya sungguh luar biasa.



### REFLEKSI

- Sebutkan beberapa kesamaan antara Raja Alexander Agung dengan Yesus, Raja di atas segala raja? Apa yang membedakan kematian keduanya? Lalu, apa yang kamu pelajari dari kehidupan dan kematian kedua raja tersebut!



Sumber: sharonxx.wordpress.com



### DISKUSI

1. H.G. Wells, seorang ahli sejarah yang bahkan tidak mengakui dirinya Kristen berkata, "Ujian seorang ahli sejarah tentang kebesaran seseorang adalah apa yang ia tinggalkan yang bisa tumbuh setelah kematiannya? Apakah ia membuat orang-orang memikirkan sesuatu yang baru dengan semangat yang bertahan lama sesudahnya? Dengan ujian ini, Yesus berada di urutan pertama." Bagaimana pendapat kamu terhadap pernyataan H.G. Wells tersebut? Mengapa, kamu setuju/tidak setuju? Berikan alasan!  

---

---
2. Apakah dampak kelahiran Yesus Kristus bagi sejarah dunia, dalam kaitannya dengan penggunaan kalender yang umum dipakai pada masa kini?  

---
3. Apakah dampak kematian Yesus Kristus di atas kayu salib bagi orang yang percaya kepada-Nya?
  - Yoh. 3:16 \_\_\_\_\_
  - Rm. 6:10 \_\_\_\_\_
  - Ef. 1:7 \_\_\_\_\_
  - Ef. 2:15 \_\_\_\_\_
  - Ibr. 9:15 \_\_\_\_\_
  - 1Yoh. 2:2 \_\_\_\_\_

4. Apakah dampak kebangkitan Yesus Kristus bagi kehidupan orang percaya? (1Kor. 15:17,20)
- 
5. Apakah kamu bangga memiliki Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat? Mengapa? Sebaliknya, jika Tuhan Yesus melihat hidupmu, apakah kira-kira Dia juga bangga punya anak seperti kamu? Mengapa? \_\_\_\_\_
6. Seandainya kamu juga tidak diberi umur panjang oleh Tuhan. Hal-hal apa yang ingin kamu ubah dan kerjakan dalam hidupmu mulai dari sekarang ini?
- 
7. Dampak positif apa yang ingin kamu buat selagi masih diberikan kesempatan hidup oleh Tuhan?
- Di sekolah \_\_\_\_\_
  - Di rumah \_\_\_\_\_
  - Di gereja \_\_\_\_\_
  - Di masyarakat \_\_\_\_\_



### APLIKASI

1. Hidup bukan soal panjang atau pendeknya umur kita, tetapi yang lebih penting adalah dampak yang kita tinggalkan setelah kita meninggal.
2. Hidup yang berdampak bagi masa yang akan datang, dimulai bagaimana kita menjalani hidup hari ini.



### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bertekad untuk memberikan yang terbaik dalam studi dan pelayanan atau pekerjaan/tugas apapun yang kita kerjakan agar kehidupan kita berdampak bagi orang lain.
- Bertekad untuk melakukan hal-hal yang bernilai kekal dalam hidup ini (melayani, bersaksi/ memberitakan Injil) agar kehidupan kita memberikan dampak yang kekal bagi orang lain.



### KONFIRMASI

Kira-kira 2000 tahun yang lalu telah lahir seorang bayi dalam keadaan papa dan sederhana. Ia lahir di tempat makanan binatang (palungan). Ia berasal dari keluarga miskin, ia hanya anak tukang kayu. Ia juga tak pernah melakukan perjalanan yang jauh, hanya sekali ia keluar dari perbatasan negeri tempat ia hidup yaitu dalam pengungsian-Nya ke Mesir, itu pun ketika ia masih bayi.

Masa pelayanan-Nya tidak panjang, hanya tiga setengah tahun, itu pun hanya dalam lingkup negeri-Nya yang kecil, Israel. Sahabat-sahabat-Nya hanyalah orang biasa, nelayan, pemungut cukai. Namun sekarang pengaruh-Nya tidak bisa dipahami oleh akal manusia.

- Tak ada orang lain – baik diktator, raja, ilmuwan, pemimpin militer – yang memberi kontribusi lebih besar pada sejarah dunia daripada Pribadi ini.
- Sedikitnya ada 12 milyar orang telah datang dan pergi di muka bumi ini, tetapi sekarang hampir 2000 thn setelah kematiannya, tak ada seorangpun yang menyamai Dia kedudukannya dalam sejarah;
- Dunia tak kurang dengan orang-orang besar. Sejarah mengenal nama-nama besar seperti Salomo, Daud, Aleksander Agung, Julius Caesar, Jengis Khan, Napoleon Bonaparte, George Washington, Isaac Newton, Florence Nightingale ... daftar ini bisa diteruskan hingga panjang sekali. Tetapi tak ada seorangpun yang dapat menandingi Pribadi ini dalam pengaruhNya pada kemanusiaan;
- Jumlah rumah sakit, rumah yatim piatu, panti jompo, lembaga-lembaga sosial yang didedikasikan pada-Nya melebihi yang didedikasikan pada pemimpin agama lain digabung.
- Ia tak pernah menulis buku, akan tetapi *The Library of Congress*, yang dipandang sebagai sebagai perpustakaan yang paling lengkap yang menyimpan semua buku yang ada di dunia, meng-katalog-kan karya-karya yang ditulis tentang Pribadi ini lebih dari tentang orang lain;
- Ia tak pernah mendirikan universitas, akan tetapi pengikut-pengikut-Nya telah mendirikan dan menyumbangkan institusi pendidikan – dari semua tingkat, dari Taman Kanak-Kanak hingga Pasca Sarjana. Ia memiliki mahasiswa yang mempelajari dan mendalami ajaran-Nya lebih banyak daripada gurubesar manapun juga;
- Ia tak pernah mengarang lagu. Tetapi ia telah menginspirasi tema lagu lebih banyak daripada penulis lagu manapun juga; ia juga mengilhami karya-karya artistik lebih banyak daripada seniman yang mana pun.
- Itulah Pribadi yang hidup, Yesus Kristus, Mesias dan Juru Selamat dunia, Penebus manusia: Putera Allah yang dikorbankan untuk dosa manusia. **(Tim Lahaye; *Jesus, Who Is He?*)**

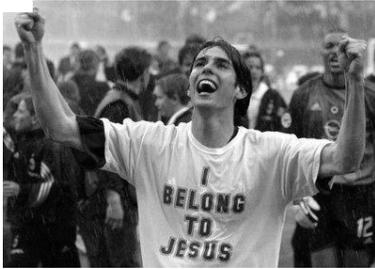
## Pelajaran 4. DIGODA TAPI TAK TERNODA

(Kejadian 39:1-12; Ibrani 12:14)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk berjuang menjaga hidup kudus di hadapan Tuhan.

### INSPIRASI



Sumber: s418.photobucket.com

Kaká lahir di Brasilia pada tanggal 22 April 1982 dengan nama Ricardo Izecson dos Santos Leite. Pada perjalanan karirnya, dia dipanggil ke tim nasional Brasil bersama dengan pemain-pemain terbaik dunia. Dia menjadi anggota tim nasional Brasil untuk Piala Dunia 2002.

Dalam waktu singkat Kaká pun jadi bintang dan disertai dengan kepindahannya ke AC Milan pada 2003. Dia juga menjadi pujaan wanita karena ketampanannya. Namun Kaká adalah orang yang punya prinsip. Walaupun kehidupannya dekat dengan wanita cantik, model, pesta, dan kemegahan, Kaká selalu

menghindari itu semua. Bahkan dia tidak pernah membawa Caroline tinggal berdua dengannya di Italia sebelum mereka menikah. Akhirnya tahun 2005 Kaká menikahi Caroline dalam sebuah upacara yang sangat sederhana di sebuah gereja di Brasil. Dalam jumpa pers ia menyatakan bahwa ia masih perjaka dan Carol masih perawan. *"Itu adalah periode yang penting, sebuah ujian untuk cinta kami berdua. Saya seorang pria normal dan pasti bisa tergoda untuk melakukan hubungan sebelum pernikahan, tapi saya harus bisa melewatinya"*. (Sumber : <http://jnpblog.wordpress.com/2010/01/23/kaka-buah-sebuah-ketaatan/>)



### REFLEKSI

- Apa yang kamu pelajari dari kisah kehidupan Kaka, khususnya dalam perjuangannya untuk tetap menjaga hidup kudus?
- Ada orang Kristen yang berkata : "Jikalau kita pasti masuk sorga untuk apa bersusah-susah mengejar kekudusan? Untuk apa mengejar kekudusan, jikalau setiap perbuatan dosa yang diakui di hadapan Allah akan diampuni oleh Allah?" Bagaimana pendapatmu tentang pernyataan tersebut!



### DISKUSI

1. Apakah daya tarik yang dimiliki Yusuf, sehingga istri Potifar terus menggoda Yusuf ingin melakukan perbuatan amoral? (ay. 6b)
2. Situasi dan kondisi seperti apa yang seringkali membuat seseorang tergoda untuk melakukan dosa seksual seperti halnya hubungan seks pranikah, masturbasi/onani, dll. (ay. 11)
3. Sebutkan beberapa alasan yang dikemukakan Yusuf untuk menolak ajakan istri Potifar melakukan perbuatan terlarang itu? (ay. 8-9)
4. Bagaimana respons Yusuf terhadap godaan/bujukan istri Potifar itu? (ay. 10; 12). Belajar dari pengalaman Yusuf, langkah-langkah praktis apa yang dapat kita lakukan sehingga meskipun terus-menerus digoda, kita tak ternoda?
5. •Apakah arti 'mengejar kekudusan' itu? (Ibr. 12:14). Mengapa ada orang-orang Kristen yang tidak/jarang menjalani kehidupan yang kudus?  
Ibr. 12:14 \_\_\_\_\_  
•Menurut kamu, bagaimana cara 'mengejar kekudusan' itu? Mengapa kita harus 'mengejar kekudusan'? (Ibr. 12:2-4,14)  
•Apakah kaitan antara kekudusan hidup dengan relasi/hubungan pribadi kita dengan Tuhan?  
Mzm 119:9 \_\_\_\_\_  
•Mengapa Tuhan menuntut kita hidup kudus?  
1Ptr. 1:15-16 \_\_\_\_\_
6. Apakah harga yang harus dibayar Yusuf karena ia tidak mau berkompromi dengan dosa? (ay. 14-20).
7. Dalam jangka panjang, apakah buah dari ketaatan Yusuf kepada Allah? (Kej. 41:39-41). Seandainya Yusuf dulu berkompromi - berbuat dosa dengan istri Potifar, hal-hal apakah yang hilang dari kehidupan Yusuf?





### APLIKASI

1. Keselamatan adalah anugerah, tetapi hidup kudus merupakan sebuah perjuangan dan harus diusahakan seumur hidup kita.
2. Untuk menjaga hidup kudus kita harus senantiasa menjaga hubungan pribadi kita dengan Tuhan.



### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bertekad untuk menjaga kekudusan hidup.
- Berani berpegang pada prinsip, “No sex before married”.



### KONFIRMASI

”Kita tidak bisa menghalangi burung terbang di atas kepala kita, tetapi kita bisa mencegah atau mengusir burung itu agar tidak bersarang di kepala kita.” **(Martin Luther)**

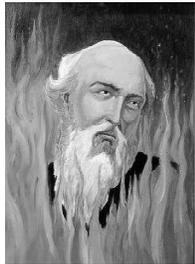
## Pelajaran 5. TELADAN DALAM KESETIAAN

(1Timotius 4:12; Filipi 2:20-22)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk berjuang hidup setia melayani dan mengikut Tuhan sampai akhir hidupnya.

### INSPIRASI



Pada tahun 155 M, hiduplah seorang Uskup di kota Smyrna yang bernama, Polycarpus. Sebelum dibakar hidup-hidup karena tidak mau mengingkari imannya. Polycarpus dibawa menghadap seorang perwira Romawi. Kata perwira itu: "Kutukilah Kristus, maka engkau boleh pergi dengan bebas"

Tetapi Polycarpus menjawab: "Selama 86 tahun aku berbakti kepada Kristus dan selama itu belum pernah Dia mengecewakan aku. Bagaimana aku dapat mengutuki Raja yang menyelamatkan aku?"

"Kalau begitu akan kulemparkan engkau menjadi mangsa binatang-binatang buas!" sahut perwira itu dengan geram.

"Panggillah binatang-binatang itu!" jawab Polycarpus

"Kalau engkau tidak takut kepada binatang buas, akan kuperintahkan engkau dibakar."

Polycarpus menjawab dengan tenang, "Api menyala hanya satu jam, kamu tidak tahu api yang menyala selama-lamanya di neraka, bagi orang-orang yang tidak percaya akan Kristus."

Polycarpus akhirnya diikat di sebuah tiang gantungan, maka dinyalakanlah api di sekitar tiang tempat Polycarpus yang tua itu. Dengan tenang dan penuh iman, Polycarpus berdoa dan memuji Tuhan selama api menjilat-jilat dan membakarnya sampai akhirnya ia mati. Polycarpus telah menunjukkan kesetiannya dalam melayani dan mengikut Tuhan sampai akhir hidupnya.



### REFLEKSI

- Apa yang kamu pelajari dari kisah Polycarpus di atas? Apa yang membuat Polycarpus tetap setia mengikut/ menyembah Tuhan dan tidak menyangkali imannya?



### DISKUSI

1. Apakah nasehat Paulus kepada anak rohaninya Timotius dalam 1Timotius 4:12? Dalam hal apa saja Paulus menghendaki agar Timotius menjadi teladan? Berikan penjelasan singkat tentang arti dari teladan-teladan tersebut!

---

2. Sebagai orang muda, apakah mudah untuk menjadi teladan bagi orang lain? Mengapa?

---

3. Sebagai orang-orang muda, bagaimana agar kehidupan kita bisa menjadi teladan bagi orang lain seperti halnya Timotius?

---

4. Karakter apa yang kamu contoh dari Timotius yang masih muda itu, yang juga diakui oleh Paulus sebagai bapak rohaninya? (Flp. 2:20-22)

---

5. Hal-hal apa yang terkadang membuat kamu tidak setia dalam pelayanan dan dalam mengikut Tuhan Yesus?

---

6. Kata 'kesetiaan' (Yunani: pistis) artinya: layak untuk dipercaya; menunjuk pada ciri khas orang yang dapat diandalkan. Apakah kamu adalah seorang yang dapat dipercaya dan diandalkan di dalam pelayanan (baik di sekolah, gereja, persekutuan, dll)? Mengapa?



### APLIKASI

1. Kesetiaan merupakan sebuah proses yang akan terus diuji sampai akhir hidup kita.
2. Ujian kesetiaan seseorang adalah apakah ia dapat dipercaya dan diandalkan.



### **AKSI (PROYEK KETAATAN)**

- Bertekad untuk setia dalam pelayanan dan dalam mengikut/mengiring Tuhan Yesus.
- Mau setia dan mau membayar harga dalam pelayanan (waktu, tenaga, materi, dll).
- Berani membayar harga demi kesetiannya kepada Tuhan Yesus.



### **KONFIRMASI**

"Saya tidak berdoa untuk sukses, saya meminta kesetiaan." (Mother Teresa)



## Pelajaran 6. MUDA NAMUN BERHIKMAT

(Daniel 1:1-21; 2:12,19; 6:4,11-12)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk menggunakan kepandaian dan hikmatnya untuk kemuliaan nama Tuhan.

### INSPIRASI



Prof. Yohanes Surya dilahirkan di Jakarta pada tanggal 6 November 1963. Dia adalah seorang fisikawan dan peneliti lulusan William and Mary College Amerika Serikat. Program Masternya diselesaikannya pada tahun 1990 dan program doktor dalam bidang fisika nuklir pada tahun 1994 dengan predikat summa cum laude. Kesempatan untuk memperdalam ilmu fisika di William

and Mary College diperolehnya melalui program beasiswa. Ketika masih kuliah di Universitas Indonesia, Prof. Yohanes Surya juga sering mendapat beasiswa. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemampuan intelektual yang cemerlang dan didukung oleh kerja keras dalam mengembangkan kemampuan/talenta yang telah Tuhan berikan.

Walaupun sudah mendapatkan ijin tinggal dan bekerja di Amerika Serikat, Prof. Yohanes memilih untuk pulang ke Indonesia, dengan tujuan ingin mengharumkan nama bangsa Indonesia melalui Olimpiade Fisika. Ia juga tak segan-segan pergi ke pedalaman Papua dan daerah-daerah tertinggal di tanah air untuk memajukan pendidikan di Indonesia dengan melatih guru-guru bagaimana cara mengajar (Matematika dan IPA) yang baik dan efektif serta mencari anak-anak yang dianggap bodoh untuk dilatih di Surya Institute. "Tak ada anak Indonesia yang bodoh", itulah yang diyakini pendiri Surya Institute Prof Yohanes Surya. Berbekal keyakinan tersebut, dia merekrut 27 anak Papua secara acak untuk digembleng di lembaga yang dipimpinnya. Kini, setelah sepuluh bulan, sebagian di antara mereka siap diterjunkan dalam ajang olimpiade (baca selengkapnya di [www.yohanessurya.com](http://www.yohanessurya.com)). Prof. Yohanes Surya bahkan bercita-cita mempersiapkan peneliti Indonesia meraih Nobel tahun 2020. "Bila Yohanes Pembaptis mempersiapkan jalan bagi Yesus, maka Yohanes Surya membuka jalan bagi Indonesia meraih Nobel," katanya.



Sumber: www.yohanessurya.com



### REFLEKSI

- Apa yang kamu pelajari dari kisah/biografi Prof. Yohanes Surya di atas? Menurut kamu, apa kunci/ rahasia kesuksesan Prof. Yohanes Surya?
- Bagaimana Prof. Yohanes Surya menggunakan kepandaian dan hikmat yang telah Tuhan berikan!



### DISKUSI

1. Kualitas diri seperti apa yang dimiliki oleh Daniel dan kawan-kawannya (Dan. 1:4,6)? \_\_\_\_\_
2. Sebagai orang muda, dari manakah sumber hikmat dan kepandaian (pengetahuan) yang dimiliki oleh Daniel dan kawan-kawannya (Dan.1:4b-5,17,20; 2:19)? \_\_\_\_\_
3. a. Menurut kamu, dari manakah sumber hikmat dan kepandaian (pengetahuan) yang kamu miliki? (Ams. 2:6)  
\_\_\_\_\_
- b. Bagaimana kita seharusnya menggunakan hikmat dan kepandaian (pengetahuan) tersebut?  
\_\_\_\_\_
4. a. Sebutkan dua karakter Daniel yang membedakan dengan orang-orang muda sezamannya!
  - Dan. 1:8; 10:3 \_\_\_\_\_
  - Dan. 2:12-18; 6:11 \_\_\_\_\_



Sumber: www.lambliion.com

b. Apakah kedua karakter tersebut juga ada dalam hidup kamu sebagai orang-orang muda?

---

5. Menurut kamu, apakah orang yang pandai/berpengetahuan pasti berhikmat? Jelaskan dan berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari?

---

6. Menurut kamu, dalam konteks zaman itu - apa tujuan Allah memberikan hikmat dan kepandaian kepada Daniel dan kawan-kawannya? (Dan. 2:19-20)

---

7. a. Menurut kamu, apakah arti bahwa Daniel mempunyai 'roh yang luar biasa' (Dan. 6:4)? (NIV: 'exceptional qualities'; KJV: 'excellent spirit'; BIS: 'pekerjaan Daniel lebih baik').

---

b. Apakah 'roh yang luar biasa', exceptional qualities, excellent spirit, sikap mengerjakan sesuatu pekerjaan/pelayanan dengan lebih baik tersebut juga ada dalam hidupmu?

---

c. Bagaimana sikap Daniel terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya? (Dan. 6:5). Bandingkan bagaimana sikap kamu terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru di sekolah maupun di dalam pelayanan?

---



#### APLIKASI

1. Hikmat dan pengetahuan (kepandaian) berasal dari Tuhan dan pendidikan yang kita peroleh.
2. Kita harus menggunakan hikmat dan pengetahuan (kepandaian) yang telah Tuhan berikan untuk kemuliaan nama Tuhan (mis. Membantu orang lain yang membutuhkan; kemajuan suatu peradaban dalam masyarakat, dll)



#### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bersyukur untuk hikmat dan kepandaian (multiple intelligence) yang telah Tuhan berikan.
- Bertekad untuk menggunakan hikmat dan kepandaian tersebut untuk kemuliaan nama Tuhan.



#### KONFIRMASI

"Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian."  
**(Salomo, Amsal 2:6)**



Sumber: [jdfk-kefas.blogspot.com](http://jdfk-kefas.blogspot.com)

"Hikmat adalah bagaimana menggunakan pengetahuan dengan benar. Untuk sekadar memiliki pengetahuan, orang tidak harus bijaksana. Orang bodoh adalah orang yang memiliki banyak pengetahuan tetapi tahu bagaimana menggunakan pengetahuan atau kepandaiannya." **(C.H. Spurgeon)**

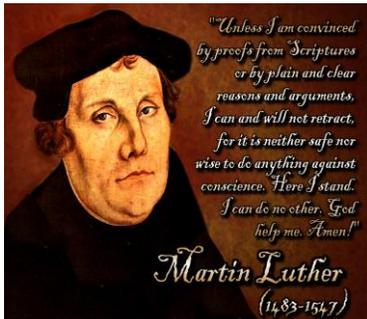
## Pelajaran 7. TETAP TEGUH DALAM GADUH

(Bilangan 13:1-2, 25-33; 14:1-10; 32:12; Yosua 24:15)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk memiliki prinsip yang teguh di tengah-tengah pergumulan hidupnya.

### INSPIRASI



Sumber: rpmministries.org

Siapa yang tidak kenal Martin Luther? Sang Reformator besar di samping Calvin dan Zwingli yang populer dengan julukan tiga serangkai. Lebih dari empat abad lalu di depan sidang penguasa agama, Martin Luther dengan gagah berdiri mempertahankan keyakinan imannya (ortodoksi) dengan berkata, "... *kecuali kesalahan pandangan saya diberitahu menurut Alkitab dan alasan yang jelas, maka saya tidak dapat dan tidak mau mengubahnya. Di sinilah saya berdiri. Tidak ada lagi yang dapat saya perbuat.*" Para penguasa/pemimpin agama saat itu menuduh bahwa Luther sedang berspekulasi dengan doktrin gereja yang telah menjadi

tradisi berabad-abad. Pidato Luther tersebut, di kemudian hari dikenal dengan : "*Here I stand*" (*Di sini aku berdiri*”).

Di luar sidang, para teolog pun coba membujuk Luther untuk menganulir pandangannya. Luther tetap pada posisinya agar segala kesalahannya harus merujuk dari Alkitab sendiri. Jika tidak ada satu pun yang bisa membuktikan kesalahan Luther dari Alkitab maka Luther sama sekali tidak mau berkompromi. Kesetiaan Luther dan para tokoh Reformasi lainnya kepada Alkitab menyebabkan reformasi menjadi suatu gerakan yang berdampak besar. Reformasi berhasil mengoreksi arah perjalanan sejarah Gereja yang waktu itu sudah keluar dari rel kebenaran.

Dampak reformasi yang telah dipelopori oleh Luther pun masih bisa kita rasakan sampai saat ini, khususnya dalam hal kebebasan bagi kaum awam untuk membaca dan mempelajari Alkitab. Sebelum reformasi, Alkitab hanya dibaca oleh kaum rohaniwan. Oleh karena itu, gereja pada masa kini menetapkan tanggal 31 Oktober sebagai hari Reformasi. (Sumber: <http://www.ppa.or.id/artikel/back-bible-274.html>)



### REFLEKSI

- Apa yang kamu pelajari dari sikap Martin Luther tersebut?
- Apakah dampak dari reformasi Luther bagi kita saat ini?
- Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap reformasi Luther?



### DISKUSI

- a. Tugas apa yang diberikan oleh Tuhan melalui Musa kepada perwakilan 12 suku di Israel? (Bil. 13:1-2)  
\_\_\_\_\_
  - b. Laporan apa yang diberikan oleh kedua belas pengintai kepada Musa dan seluruh bangsa Israel setelah mereka menyelesaikan tugasnya? (Bil. 13:27-29; 14:7-8)  
\_\_\_\_\_
  - c. Dalam hal apa sajakah Kaleb dan Yosua sepatat dengan laporan 10 pengintai yang lain dan dalam apa mereka tidak sepatat/ tidak menyetujuinya? (Bil. 13:30-33)  
\_\_\_\_\_
- a. Bagaimanakah reaksi bangsa Israel terhadap laporan negatif (kabar busuk) dari 10 pengintai itu? (Bil. 14:1-4)  
\_\_\_\_\_
  - b. Belajar dari peristiwa ini, mengapa kita tidak boleh menyebarkan kabar busuk/ cerita bohong kepada orang lain? Apa dampaknya bagi orang lain?  
\_\_\_\_\_
- a. Menurut kamu, apakah pendapat mayoritas itu pasti benar?  
\_\_\_\_\_
  - b. Mengapa Kaleb dan Yosua tetap bertahan dengan pendapatnya (tetap teguh di dalam gaduh) sekalipun berbeda dengan pendapat mayoritas? Apakah yang 'dilihat' oleh Kaleb dan Yosua yang tidak dilihat oleh 10 pengintai yang lain? (Bil. 13:30; 14:6-9)  
\_\_\_\_\_

c. Apakah resiko/harga yang harus dibayar oleh Kaleb dan Yosua ketika mereka berusaha mempertahankan iman/ keyakinannya? (Bil. 14:10)

---

4. a. Pernahkah kamu memiliki pendapat/ keyakinan yang berbeda dengan pendapat/ keyakinan mayoritas dalam suatu kelompok? (Sharingkan dalam hal/peristiwa apa?)

---

b. Jika kamu yakin bahwa pendapat/ keyakinan kamu itu didasarkan pada kebenaran firman Tuhan, beranikah kamu mempertahankan pendapat/ keyakinan kamu sekalipun ada resiko/ harga yang harus dibayar? Mengapa?

---

5. Teladan apa yang dapat kita pelajari dari kehidupan Kaleb dan Yosua sampai akhir hidupnya? (Bil. 32:12)

---

6. a. Apa yang menjadi komitmen Yosua dan keluarganya sampai akhir hidupnya? (Yos. 24:15)

---

b. Apakah dampak keteladanan hidup Yosua bagi bangsa Israel? (Yos. 24:16, 18b, 21, 24)

---

7. a. Dalam konteks sekarang ini, tantangan atau godaan seperti saja yang dapat menggagalkan komitmen kamu untuk mengikut Tuhan dengan sepenuh hati dan tetap beribadah kepada-Nya?

---

b. Usaha-usaha apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi tantangan atau godaan tersebut?

---



#### **APLIKASI**

1. Berkomitmen mempertahankan iman/ keyakinan, sekalipun berbeda dengan mayoritas jika yakin bahwa keputusan yang kita ambil sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.
2. Berkomitmen untuk mengikut Tuhan dengan sepenuh hati dan tetap beribadah kepada Tuhan.



#### **AKSI (PROYEK KETAATAN)**

- Bertekad untuk tetap teguh beriman, sekalipun hidup tengah-tengah lingkungan orang-orang yang tidak percaya.
- Bertekad untuk mengikut Tuhan Yesus dengan sepenuh hati, sekalipun ada resiko/ harga yang dibayar.
- Bertekad untuk tetap setia beribadah kepada Tuhan (tidak menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah)



#### **KONFIRMASI**

"Satu-satunya cara untuk mempelajari kekuatan iman adalah bertahan dalam cobaan-cobaan yang berat."

**(George Muller)**

## Pelajaran 8. TERUJI MELEWATI BADAI

(Ayub 1:1, 8; 2:3; 42:2, 5, 10-13)

### TUJUAN :

Remaja memiliki sikap yang benar ketika mengalami masalah atau ujian iman dalam hidupnya.

### INSPIRASI



Pernahkah kalian membaca atau menonton kesaksian Bapak Dwi Krismawan? Pada hari terakhir penerbangannya sebagai calon pilot, dan akan segera diwisuda sebagai pilot, Pak Dwi mengalami kecelakaan. Pesawat yang dikemudikannya jatuh. Terbakar selama 1,5 jam di dalam pesawat sebelum dievakuasi oleh tim penyelamat, sudah dapat kita bayangkan luka bakar yang dideritanya.

Berbulan-bulan mengalami derita di Rumah Sakit saat perban yang membalut sekujur tubuhnya setiap hari harus dibuka dan diganti dengan perban yang baru. Pak Dwi mengatakan saat pembukaan perban beliau berteriak-teriak karena sakit yang tak tertahankan, bahkan berteriak kepada Tuhan supaya mencabut nyawanya saja. Pak Dwi mengilustrasikan proses pembukaan perban tersebut seperti orang yang menguliti ayam. Sesaat sesudah perban diganti, dengan segera perban yang baru tersebut lengket lagi dengan dagingnya yang berdarah dan besoknya harus diganti lagi.

Bukan hanya penderitaan fisik tapi juga psikis. Saat keluar dari RS setelah 2 tahun opname, masyarakat juga sulit untuk menerima Pak Dwi. Ada yang mengira beliau jelmaan setan, ada yang takut berdekatan karena dikira sebagai penderita kusta, atau penyakit menular lainnya (kita bisa maklum kalau melihat foto Pak Dwi saat itu). Tidak punya rambut, alis, telinga, kelopak mata, semuanya habis dimakan api. Beberapa jari-jari tangan yang lengket jadi satu semakin melengkapi penampilan yang membuat orang-orang menjadi takut.

Dari seorang calon pilot yang tinggi, gagah dan memiliki sejuta mimpi, berubah menjadi sosok yang tak berdaya. Pak Dwi harus berperang melawan ketidakberdayaannya. Dengan anugerah Tuhan, Pak Dwi mulai belajar menerima dirinya apa adanya, belajar merendahkan hati saat menerima penghinaan dari orang-orang yang ditemuinya, dan belajar beradaptasi dengan sisa kemampuannya.

Pak Dwi kini bisa tegak berdiri di hadapan banyak orang dan mengatakan Tuhan itu baik. Tidak sedikit orang yang tadinya mau bunuh diri karena sudah tidak tahan dengan penderitaannya, mengurungkan niatnya setelah mendengar kesaksian Pak Dwi. Mereka merasa bahwa dibandingkan dengan penderitaan Pak Dwi, apa yang mereka alami belum ada apa-apanya. Ada kekuatan dan pengharapan baru yang beliau beritakan ke manapun dia pergi.



### REFLEKSI

- Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari kisah Bapak Dwi Krismawan tersebut?
- Apa yang membuat Pak Dwi akhirnya tetap kuat di dalam menghadapi penderitaan/ ujian iman dalam hidupnya?



### DISKUSI

1. a. Sebutkan empat karakter atau sifat seperti apa saja yang dapat kita teladani dari Ayub? (Ayb. 1:1, 8; 2:3) \_\_\_\_\_

b. Apa bukti bahwa Ayub memiliki karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari? (Ayb. 1:5) \_\_\_\_\_

2. Siapakah yang memberikan pengakuan atau penilaian tentang karakter atau sifat yang dimiliki Ayub tersebut? Apa artinya hal itu? (Ayb. 1:8; 2:3).  
\_\_\_\_\_

3. Berikan contoh-contoh praktis bagaimana cara kamu meneladani karakter/ sifat Ayub tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai siswa/remaja?!

---

4. a. Apa asumsi setan terhadap Ayub? Apakah asumsi setan terhadap Ayub tersebut terbukti? (Ayb. 1:9-11; 2:4-5).

---

b. Apakah setan memiliki akses bebas untuk mencoba hidup manusia? (Ayb. 1:12; 2:6)

---

c. Pelajaran penting apa yang kita pelajari dari perkataan setan dalam Ayub 1:10?

---

5. a. Bagaimana sikap atau respons Ayub ketika mengalami ujian iman atau tragedi di dalam hidupnya? (Ayb. 1:20-22; 2:10).

---

b. Kesadaran seperti apa yang Ayub miliki terhadap berkat-berkat yang Tuhan berikan dalam hidupnya [kekayaan, harta benda, termasuk anak]? (Ayb. 1:21)

---

c. Bagaimana sikap atau respons istri Ayub ketika mengalami ujian iman atau tragedi di dalam keluarganya? (Ayb. 2:9)

---

d. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari respons Ayub dan istrinya ketika mengalami ujian iman?

---

6. Pada saat kita mengalami pencobaan/ ujian iman, apakah janji Tuhan kepada kita? (1Kor. 10:13; Ibr. 13:5b)

---

7. a. Pengalaman rohani apa yang Ayub pelajari setelah melewati ujian iman yang berat itu, khususnya dalam hal pemahaman dan relasinya dengan Allah? (Ayb. 42:2, 5)

---

b. Bagaimana akhir kisah hidup Ayub? (Ayb. 42:10-13)

---

8. a. Setelah membaca akhir kisah hidup Ayub, apa yang kamu pelajari tentang Allah?

---

b. Bagaimana seharusnya sikap kita dalam memandang penderitaan/ ujian iman yang Tuhan ijinkan terjadi dalam hidup kita?

---



#### APLIKASI

1. Seseorang yang hidup berkelimpahan dengan harta dan kekayaan, pada saat yang sama dapat menjadi seorang yang sangat saleh, jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan.
2. Orang percaya yang dijaga dan diberkati Tuhan, tidak akan steril atau bebas dari masalah/ ujian iman.
3. Seberat apa pun masalah atau ujian iman yang kita alami, Allah akan memampukan kita menghadapinya dan akan memberikan jalan keluar.
4. Masalah atau ujian iman yang Tuhan ijinkan terjadi dalam hidup kita, dapat dipakai Tuhan untuk membentuk iman dan karakter kita agar lebih kuat, lebih matang dan siap menghadapi masalah-masalah berikutnya.



#### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Belajar untuk tidak menyalahkan diri-sendiri, orang lain terlebih lagi Tuhan, saat kita mengalami masalah atau ujian iman yang berat.
- Belajar melihat kesulitan atau penderitaan dari perspektif Allah.
- Bersyukur untuk penjagaan / perlindungan dan berkat-berkat yang Tuhan berikan.



#### KONFIRMASI

"Api penderitaanlah yang menghasilkan emas dan kesalehan" (**Madame Guyon**)

"Dimanakah Allah saat saya menderita? Ia ada di dalam diri Anda yang sedang menderita, dan bukan di dalam hal-hal yang membuat Anda menderita" (**Philip Yancey**)

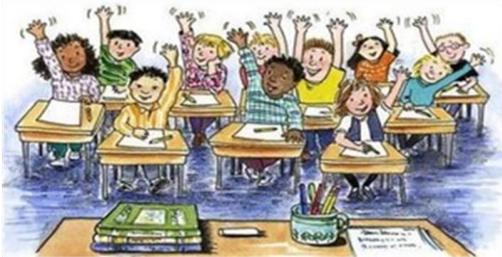
## Pelajaran 9. HIDUP BENAR DI DUNIA YANG RUSAK

(Kejadian 6:1-12)

### TUJUAN :

Mendorong remaja untuk hidup benar di tengah-tengah dunia yang sudah rusak karena dosa.

### INSPIRASI



Sumber: awakening24.multiply.com

Seorang guru di sebuah sekolah Kristen di Jakarta, dalam suatu kesempatan mengajar bertanya kepada para siswa di kelasnya. “Siapakah yang sampai saat ini masih ‘suka’ menyontek? Tanpa malu-malu atau justru kelihatan ‘bangga’ lebih dari separoh siswa di kelas itu mengangkat tangannya. Demikian pula ketika guru menanyakan pertanyaan lain, “Siapakah yang masih ‘suka’ menonton film porno?”

Anehnya, sebagian kecil siswa yang tidak menyontek dan tidak menonton film porno justru terlihat malu dan menundukkan kepala. Bahkan tidak jarang mereka justru dikucilkan dan dianggap ‘kuper’ (kurang pergaulan), ‘sok rohani’ atau ‘sok suci’. Memang tidak mudah hidup benar di tengah-tengah dunia yang sudah rusak karena dosa. Tetapi itulah panggilan kita sebagai anak-anak Tuhan.



### REFLEKSI

- Pernahkah kamu punya pengalaman yang mirip dengan kisah di atas? (tidak mau ikut-ikutan melakukan hal yang berdosa di mata Tuhan, tetapi justru dianggap ‘kuper’, ‘sok rohani’ atau ‘sok suci’). Bagaimana seharusnya sikap kita sebagai anak-anak Tuhan?
- Tidak sedikit anak remaja Kristen yang malu karena hidup benar (tidak hidup serupa dengan dunia ini). Mengapa kita tidak perlu malu jika kita memang hidup benar di mata Tuhan? Berikan pendapatmu!



### DISKUSI

1. Gambaran seperti apa yang diberikan oleh Alkitab tentang kerusakan/ kejahatan manusia pada zaman Nuh (Kej. 6:2, 5, 11-12?)
  - ayat 2 : \_\_\_\_\_
  - ayat 5 : \_\_\_\_\_
  - ayat 11-12 : \_\_\_\_\_
2. Gambaran seperti apa yang diberikan oleh Alkitab tentang kualitas rohani yang dimiliki oleh Nuh? (Kej. 6:9) \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
3. Menurut kamu, mudahkan bagi Nuh dan keluarganya untuk hidup benar di tengah-tengah dunia yang sudah rusak seperti itu? Mengapa?  
\_\_\_\_\_
4. Bagaimana sikap atau tindakan Allah terhadap manusia yang berdosa dan hidup rusak pada waktu itu? (ay. 3, 6-7)
  - ayat 3 : \_\_\_\_\_
  - ayat 6 : \_\_\_\_\_
  - ayat 7 : \_\_\_\_\_
  - ayat 13 : \_\_\_\_\_
5. Bagaimana sikap Allah terhadap orang yang hidup benar di hadapan-Nya? (ay. 8)  
\_\_\_\_\_

6. Alkitab mencatat bahwa Nuh dapat hidup benar di mata Allah karena ia terus-menerus hidup bergaul dengan Allah (NIV : *“he walked with God”*). Sebagai remaja/ siswa Kristen, bagaimana cara kamu ‘hidup bergaul/ berjalan dengan Allah’? (Berikan beberapa aplikasi/ penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari).
- 
- 

7. Dunia menganggap bahwa menyontek, merokok, clubbing/ dugem (dunia gemerlap), pornografi, seks bebas adalah hal yang biasa. Bagaimana seharusnya sikap kita sebagai anak-anak Tuhan?
- 



#### **APLIKASI**

1. Sebagai anak-anak Tuhan, kita dipanggil untuk hidup benar di dunia yang sudah rusak karena dosa. Memang tak gampang untuk hidup benar di tengah-tengah dunia yang rusak, tetapi kita harus tetap berusaha dengan pertolongan Tuhan!
2. Untuk hidup benar di mata Allah, kita harus terus-menerus hidup bergaul/ berjalan dengan Allah.
3. Kita tidak perlu malu hidup benar di hadapan Tuhan, karena hidup benar di dunia yang rusak akan membawa kita menerima kasih karunia Allah.



#### **AKSI (PROYEK KETAATAN)**

- Bertekad untuk menjadi teladan bagi orang lain (tidak menyontek, tidak merokok, tidak clubbing/ dugem, kompromi dengan pornografi, dan tidak melakukan seks bebas)
- Bertekad untuk terus-menerus bergaul dengan Allah melalui doa dan saat teduh.



#### **KONFIRMASI**

“Apa pun yang dikerjakan dengan benar, cepat atau lambat akan terbukti benar”  
**(Harold Kushner)**

## Pelajaran 10. PANGGILAN DIKALA MUDA

(Keluaran 33:11, Bilangan 11:28; Daniel 1:3-7; 1 Samuel 3:1, 17:33, 42, 58; 1 Raja-Raja 3:6-7; Pengkhotbah 12:1; Yeremia 1:6-7; )

### TUJUAN :

Remaja menyadari akan pentingnya merespons panggilan Tuhan sejak masa mudanya dan menyerahkan hidupnya untuk melayani Allah.

### INSPIRASI

Masa muda adalah masa paling indah. Tenaga masih kuat, produktif, pikiran masih *fresh*, penuh idealisme dan ingatan juga masih tajam. Dan kalau kita membaca Alkitab dengan teliti, banyak tokoh Alkitab yang dipanggil ketika mereka masih muda. Syair lagu berikut ini, memberikan gambaran tentang keindahan masa remaja atau masa muda tersebut.

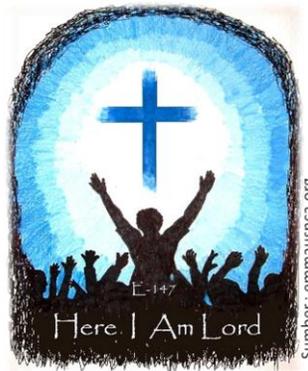
#### “MASA MUDA”

*Masa muda sungguh senang,  
jiwa penuh dengan cita-cita  
Dengan api yang tak kunjung padam  
selalu membakar dalam kalbu*

#### Reff. :

*Masa mudaku masa yang terindah,  
masa Tuhan memanggilku  
Masa mudaku masa yang kukenang  
kutinggalkan semua dosaku*

*Masa muda sungguh senang,  
kuberikan padaMu ya Tuhan  
Apa yang ada pada diriku kusrahkan,  
untuk kemuliaan-Mu*



#### “AKULAH SEORANG SISWA”

*Akulah seorang siswa,  
aku punya tenaga  
Aku punya sejuta cita-cita  
Aku punya semangat,  
aku banyak idea  
Tuhan pakailah itu semuanya*

#### Reff. :

*Oh Tuhan inilah aku  
Anak-Mu yang remaja  
Yang muda yang kecil  
Yang tak berarti ini  
Tapi kupunya semangat  
membangun generasiku  
Untuk kemuliaan nama-Mu*



### REFLEKSI

● Apa yang digambarkan syair lagu tersebut tentang masa remaja/ masa muda?

● Bertolak belakang dengan isi syair lagu di atas, ketika berbicara tentang orang muda,

Aristoteles begitu pesimis dengan mengatakan, “Ketika aku melihat generasi yang lebih muda, aku merasa putus asa akan masa depan peradaban.” Setujukah kamu dengan pandangan Aristoteles tersebut? Mengapa?

● Berdasarkan syair lagu di atas, apa yang seharusnya kita lakukan pada masa remaja/ masa muda kita?



### DISKUSI

1. Sebutkan beberapa tokoh Alkitab yang dipanggil untuk melayani ketika mereka masih muda? \_\_\_\_\_



2. ● Apa maksud dibalik nasihat Pengkhotbah, “Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang dan mendekat tahun-tahun yang kaukatakan: “Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya!”

● Sebutkan beberapa aplikasi/ penerapan praktis dari nasihat tersebut?

\_\_\_\_\_

3. a. Bagaimana pandangan orang-orang pada umumnya terhadap mereka yang masih muda? (1Sam. 17:33, 42, 58)

\_\_\_\_\_

b. Apa yang menyebabkan orang muda seringkali dipandang rendah? (bdk. 1Tim. 4:12)

\_\_\_\_\_

4. a. Alasan apa yang dikemukakan oleh Musa, Salomo dan Yeremia, ketika mereka dipanggil melayani oleh Tuhan? (Kel. 4:10; 1Raj. 3:7; Yer. 1:6)

b. Pernahkah kamu menolak suatu tugas pelayanan seperti halnya Salomo dan Yeremia? Alasan apa yang biasanya kamu berikan? (*Sharingkan*)



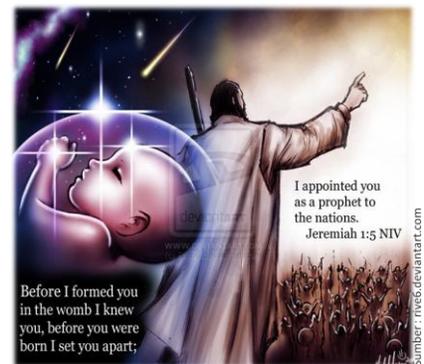
5. Sikap seperti apa yang Tuhan inginkan ketika kita dipanggil untuk melayani-Nya? (Yes. 6:8; Yer. 1:7)

6. Kesadaran apa yang membuat Yesaya taat akan panggilan Tuhan? (Yes. 6:7)

7. a. Apa janji yang Tuhan berikan kepada orang yang menaati panggilan Tuhan? (Kel. 4:12; Yer. 1:8-9)

b. ● Percayakah kamu bahwa janji Tuhan tersebut juga masih berlaku bagimu di zaman ini, jika kamu mau menaati panggilan Tuhan?

● Hal-hal apa yang kadang masih membuatmu ragu untuk menjawab/ menaati panggilan Tuhan? (*Sharingkan*)



#### APLIKASI

1. Tidak ada kata terlalu muda bagi Allah, kita harus siap menjawab atau menaati-Nya kapanpun Dia memanggil kita untuk melayani-Nya.
2. Kesadaran akan pengampunan dosa yang telah Tuhan berikan, seharusnya memungkinkan kita untuk menaati panggilan-Nya.
3. Masih muda, tidak pandai, tidak fasih lidah/ tidak pandai bicara, belum atau kurang berpengalaman bukanlah alasan untuk menolak panggilan Tuhan, karena Dia berjanji untuk menyertai dan memperlengkapi orang-orang yang dipanggil-Nya.



#### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bersyukur untuk panggilan yang Tuhan berikan sejak kita masih remaja/ muda.
- Belajar untuk taat terhadap panggilan untuk melayani Tuhan dan percaya bahwa Tuhan pasti akan menyertai dan memperlengkapi kita untuk menjalankan panggilan tersebut.



#### KONFIRMASI

Allah panggil kaum muda masa kalut ini  
menjadi Saksi Kristus, bers'rah jiwa raga  
Yang harap kuasa baru, bukan hasrat diri  
Allah panggil kaum muda yang digerakkan-Nya  
**(Stephen Tong)**

## Pelajaran 11. MENJADI BERKAT, DI TENGAH PERGUMULAN YANG BERAT

(1 Samuel 22:1-2; Mazmur 142)

### TUJUAN :

Menyadarkan remaja bahwa di saat mereka mengalami pergumulan hidup yang berat sekalipun, mereka tetap bisa menjadi berkat bagi orang lain.

### INSPIRASI

Sumber : porthopehistory.com



Sebagian dari kalian pasti tahu atau pernah menyanyikan lagu "Yesus Kawan yang Sejati" karangan Joseph M. Scriven (Lagu ini bisa dinyanyikan dengan nada lagu "Ibu Pertiwi"- "Ku lihat ibu pertiwi...")

Tetapi tahukah kalian kisah dibalik lagu tersebut?

Scriven lahir di Irlandia pada tahun 1819. Tahun 1842 ia tamat dari universitas. Ia hendak melangsungkan pernikahannya dengan seorang gadis Irlandia yang cantik. Harapan masa depan Scriven rupa-rupanya cerah sekali. Akan tetapi sehari sebelum hari pernikahannya, gadis tunangannya mengalami kecelakaan dan mati tenggelam. Scriven merasa patah hati.

Pada tahun 1844 Scriven pindah ke Canada. Selama beberapa waktu ia menjadi seorang guru, mula-mula di sekolah, kemudian sebagai pendidik khusus untuk anak-anak dalam sebuah keluarga yang kaya. Sekali lagi Scriven bertunangan dengan saudara dari keluarga kaya tadi. Tetapi maut kembali merenggut sukacitanya. Setelah masa sakit yang pendek saja, kekasihnya itu meninggal dunia, tidak lama sebelum tanggal pernikahan mereka.

Dalam kesedihan yang tak terhiburkan, Scriven menyingkir dari tempat ramai dan tinggal seorang diri dalam sebuah pondok di pinggir danau. Cara hidupnya bersahaja. Uang dan tenaganya ia gunakan demi orang miskin. Ia mencari anak-anak yatim piatu supaya dapat ditolongnya. Ia bekerja sebagai tukang kayu sukarela bagi para janda yang kekurangan. Ia bahkan memberikan pakaiannya sendiri kepada orang-orang yang lebih memerlukannya.

Sepuluh tahun setelah Joseph Scriven pindah ke Canada, ibunya di Irlandia sakit keras dan sangat sedih. Scriven tidak sempat mengarungi samudra dan pulang ke negeri asalnya. Namun ia mendapat akal untuk menghibur ibunya. Seorang diri di kamarnya, ia menuliskan sebuah syair tentang Yesus, Kawan yang sejati bagi orang yang lemah. Satu salinan ia kirimkan kepada ibunya di Irlandia. Satu lagi ia simpan, dan segera melupakannya.

Beberapa tahun kemudian, Scriven sendiri jatuh sakit. Seorang tetangga yang merawat dia menemukan di kamarnya salinan syair tadi. Ia merasa diberkati oleh isi syair lagu tersebut dan bertanya kepada Scriven tentang sumbernya. Scriven lalu menceritakan asal usul karangannya tersebut. Pada tahun 1886, dalam usia 67 tahun, ia sakit keras. Kawannya menungguinya siang dan malam. Tetapi pada suatu malam ketika kawannya itu pergi sebentar untuk suatu keperluan, ketika ia kembali Scriven ternyata sudah tidak ada. Teman dan para tetangga ikut mencari Scriven. Akhirnya mereka menemukan Scriven di sebuah kali yang tidak jauh dari rumah kawannya, sudah menjadi mayat.

Apakah Scriven terantuk batu disebabkan oleh pikiran dan tubuhnya yang sudah lemah? Apakah ia keluar untuk menikmati kesejukan malam, lalu terpeleset ke dalam kali? Ataukah dia untuk bunuh diri? Tak seorang pun yang tahu pasti. Namun para teman dan tetangganya, tahu pasti bahwa Scriven adalah seorang yang baik hati, ia selalu berusaha menolong orang lain yang membutuhkan pertolongannya. (Sumber : Riwayat Lagu Pilihan dari Nyanyian Pujian Jilid 1, Lembaga Literatur Baptis)

WHAT A FRIEND WE HAVE IN JESUS	YESUS KAWAN YANG SEJATI
<i>What a friend we have in Jesus, All our sins and griefs to bear! What a privilege to carry Everything to God in prayer! Oh, what peace we often forfeit, Oh, what needless pain we bear, All because we do not carry Everything to God in prayer!</i>	Yesus Kawan yang sejati bagi kita yang lemah Tiap hal boleh dibawa dalam doa padaNya. Oh, betapa kita susah dan percuma berlelah, bila kurang pasrah diri dalam doa padaNya.
<i>Have we trials and temptations? Is there trouble anywhere? We should never be discouraged— Take it to the Lord in prayer. Can we find a friend so faithful, Who will all our sorrows share? Jesus knows our every weakness; Take it to the Lord in prayer.</i>	Jika oleh pencobaan kacau balau hidupmu, jangan kau berputus asa; pada Tuhan berseru! Yesus Kawan yang setia, tidak ada tara-Nya Ia tahu kelemahanmu; naikkan doa padaNya!

### REFLEKSI



- Pelajaran apa yang kamu dapatkan dari kisah hidup Scriven tersebut?
- Karakter apa yang sangat menonjol dalam diri Scriven yang dapat kamu teladani?
- Di tengah-tengah pergumulan yang berat, kehidupan Scriven menjadi berkat bagi orang lain (termasuk ibunya sendiri)? Apa yang Scriven lakukan untuk mereka?



## DISKUSI

1. Bacalah biografi singkat ketiga tokoh di bawah ini.

### a. Annie Johnson Flint



Sumber: nanosecondinv.proboards.com

Ia adalah seorang penderita kanker, lumpuh dan seorang anak yatim. Namun di tengah-tengah penderitaan dan pergumulan berat yang ia alami, ia mampu menjadi berkat bagi banyak orang, ia telah mengarang tidak kurang dari 6000 lagu rohani. Dengan iman berkata, *"Allah memberi lebih banyak anugerah, ketika beban makin bertambah. Allah mengirim lebih banyak kekuatan, ketika pekerjaan/pelayanan bertambah. Untuk penderitaan yang bertambah, Allah menambahkan kemurahan. Untuk pencobaan yang berlipat ganda, Allah melipatgandakan kedamaian."*



Sumber: preceptaustin.org

### b. Nick Vujicic



Sumber: affiliate.kickapps.com

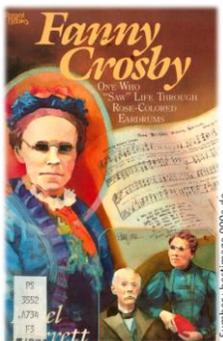
Nick lahir lahir 4 Desember 1982 di Melbourne Australia dari keluarga Kristen. Nick terlahir tanpa memiliki 2 tangan dan 2 tungkai kaki. Dokter tidak memiliki penjelasan medis untuk 'cacat' lahir ini. Seperti yang dapat kita bayangkan, Nick dihadapkan dengan banyak tantangan dan rintangan. Nick tahu bahwa Tuhan tidak akan membiarkan sesuatu terjadi pada kita dalam hidup kita kecuali Allah memiliki tujuan yang baik untuk itu semua. Nick telah menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce jurusan Keuangan. Ia juga seorang motivator, ia suka bepergian dan berbagi cerita dan kesaksian di mana pun kesempatan tersedia. Ia telah mengembangkan

pembicaraan untuk berhubungan dan mendorong siswa melalui topik yang menantang remaja saat ini. Nick memiliki gairah untuk menjangkau anak muda dan mempersiapkan diri untuk apapun yang Tuhan ingin aku lakukan, dan dimana pun Tuhan memimpinya. Kini Nick menjadi direktur sebuah organisasi nirlaba "Lifewithoutlimbs" yang aktif memberikan seminar motivasi bagi banyak kalangan.



Sumber: blog.kw.com

### c. Fanny J. Crosby



Sumber: bestimage.000a.de

Fanny dilahirkan pada 24 Maret 1820 sebagai puteri keluarga John dan Mercy Crosby. Pada bulan Mei 1820, ketika ia masih berumur enam minggu, ia terkena demam, dan matanya agak terganggu. Dokternya di Putnam County, New York sedang keluar kota, dan orang yang mengaku sebagai dokter salah memberikan pengobatan, hingga penglihatannya rusak dan tak bisa melihat lagi, orang itu lari meninggalkan kota karena panik. Fanny tidak pernah merasa dendam pada orang itu.

Tentang kebutaannya, Fanny berkata: *"Tampaknya ini adalah suatu anugerah Tuhan bahwa aku harus buta seumur hidup, dan aku berterimakasih untuk hal ini. Jika kesempurnaan penglihatan duniawi ini ditawarkan kepadaku besok, aku tidak akan menerimanya. Aku mungkin tidak akan bisa*

*menyanyikan himne untuk memuji Tuhan, jika aku telah tertarik pada hal-hal yang indah yang menarik dalam diriku."* Di tengah-tengah kebutaan yang dialaminya, Fanny Crosby telah menjadi berkat bagi banyak orang melalui karya-karyanya. Lebih dari 8000 lagu telah dikarangnya. Setiap lagu yang dikarangnya merupakan bukti kecintaannya terhadap Yesus.

- Pelajaran penting apakah yang dapatkan dari pengalaman hidup ketiga tokoh tersebut di atas?
- Hal-hal apa yang membuat mereka dapat menjadi berkat bagi orang lain di tengah-tengah pergumulan yang berat? Apa yang mereka lakukan?
- Bagaimana mereka memandang pergumulan yang berat itu?

2. Apakah posisi/ jabatan Daud pada waktu itu? (lih. 1Sam. 16)

- Mengapa Daud melarikan diri? Masalah apa yang sedang dialami Daud pada saat itu? (1Sam. 18:8-9, 1Sam. 19:1; 1Sam. 20:31-33)

3. Di dalam pelariannya, Daud akhirnya sampai di sebuah gua, yang bernama gua Adulam.

- a. Perasaan seperti apa yang dirasakan Daud ketika dia seorang diri di dalam gua itu?

b. Di dalam gua itu Daud berdoa kepada TUHAN. Apakah isi permohonan doa Daud? (Mzm. 142:7-8)

● ay. 7 \_\_\_\_\_

● ay. 8 \_\_\_\_\_

c. Jawaban doa apa yang TUHAN berikan/ 'kirimkan' kepada Daud? (1Sam. 22:2)



Sumber : superstock.com

4. TUHAN tidak menjawab doa Daud dengan mengirimkan dokter, psikolog atau pengacara kepadanya. Tetapi justru orang-orang yang memiliki banyak masalah dalam jumlah yang sangat besar, padahal dia sendiri saat itu juga sedang menghadapi masalah yang berat, karena menyangkut hidup dan matinya.

- a. Pelajaran/ hal apa yang ingin TUHAN ajarkan kepada Daud melalui kehadiran orang-orang tersebut?

b. Apa yang kamu pelajari dari pengalaman Daud di gua Adulam?



Sumber : oneyearbibleblog.com

5. a. Mungkinkah di tengah pergumulan yang berat, kita menjadi berkat bagi orang lain? Mengapa?

b. Selama ini pada saat kamu sedang mengalami pergumulan/ permasalahan (yang berat), kamu lebih banyak menjadi beban atau berkat bagi orang lain? Mengapa? (*Sharingkan*)

c. Bagaimana cara kamu menjadi berkat di tengah-tengah pergumulan berat yang sedang kamu alami?



#### APLIKASI

1. Tuhan tidak pernah menjanjikan kita bebas dari masalah/ pergumulan, karena pergumulan hidup dapat membentuk karakter kita semakin serupa Kristus.
2. Ketika sedang mengalami pergumulan (-yang berat), Tuhan tidak menghendaki kita mengasihani diri dan merasa bahwa kita adalah orang yang paling menderita di dunia ini.
3. Pada saat kita sedang menghadapi masalah/ pergumulan, pertolongan yang Tuhan berikan tidak selalu/ belum tentu seperti yang kita harapkan.
4. Kita tetap bisa menjadi berkat bagi orang lain, bahkan di tengah pergumulan berat yang kita alami.



#### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bersyukur dalam segala hal, termasuk ketika Tuhan mengizinkan kita mengalami pergumulan yang berat, karena Tuhan pasti memiliki maksud dan tujuan yang mulia dibaliki semua itu.
- Bertekad untuk tetap menjadi berkat bagi orang lain, bahkan ketika sedang dalam pergumulan yang berat (melihat penderitaan dari perspektif Allah).



#### KONFIRMASI

"Penderitaan yang Tuhan ijin kan kita alami atau terjadi dalam hidup kita, dapat dipakai Tuhan untuk menjadikan kita berkat [menghibur dan menguatkan] bagi orang lain yang mengalami pergumulan serupa suatu saat kelak." (**Ayub Wahyono**)

"Jadikan aku saluran berkat bagi siapa yang risau penat" (**Ira. B. Wilson**)

## Pelajaran 12. MESKI KECIL, NAMUN BERDAMPAK BESAR

(Yohanes 6:1-15)

### TUJUAN :

Remaja menyadari bahwa sebuah tindakan/ pelayanan yang nampak kecil dan tidak berarti, jika dilakukan dengan kasih dan ketulusan hati dapat berdampak besar.

### INSPIRASI



Sumber: gcbcb.org

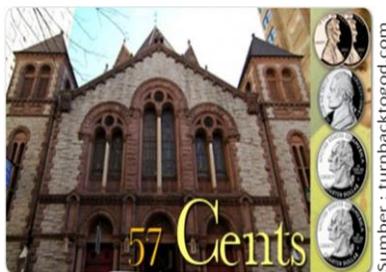
#### "Berawal dari 57 sen"

Kisah nyata ini terjadi pada akhir tahun 1800-an di Philadelphia. Seorang gadis kecil yang bernama Hattie May Wiatt berdiri terisak di dekat pintu masuk sebuah gereja yang tidak terlalu besar, ia tidak diperkenankan masuk ke gereja tersebut karena "sudah terlalu penuh". Pdt. Russell H. Conwell yang kebetulan lewat menanyakan mengapa ia menangis. "Saya tidak dapat ke Sekolah Minggu" jawab Hattie.

Melihat penampilan Hattie yang acak-acakan dan tidak terurus, sang pendeta segera mengerti dan bisa menduga sebabnya ia tidak disambut masuk ke Sekolah Minggu. Segera dituntunnya Hattie masuk ke ruangan Sekolah Minggu dan ia mencarikan tempat duduk yang masih kosong untuk Hattie. Hattie bersama kedua orangtuanya tinggal di daerah kumuh karena mereka tergolong keluarga miskin. Hattie begitu tergugah perasaannya, sehingga sebelum tidur di malam itu ia sempat memikirkan anak-anak lain yang senasib dengan dirinya, yang tidak mempunyai kesempatan untuk ikut Sekolah Minggu. Ketika ia menceritakan pengalamannya itu kepada orang tuanya, sang ibu menghiburnya bahwa dia masih beruntung mendapatkan pertolongan dari bapak pendeta yang baik hati. Sejak saat itu, Hattie bersahabat dengan Pdt. Conwell.

Dua tahun kemudian Hattie meninggal. Orang tuanya meminta bantuan Pdt. Conwell untuk memimpin acara pemakaman yang sangat sederhana. Saat pemakaman selesai dan tempat tidur Hattie dirapikan, ditemukan sebuah dompet usang, kumal dan sudah sobek di beberapa bagian. Di dalam dompet tersebut terdapat uang receh sebesar 57 sen dan secarik kertas tulisan tangan Hattie yang isinya sebagai berikut : "Uang ini untuk membantu pembangunan gereja kecil agar gereja tersebut bisa diperluas sehingga lebih banyak anak bisa menghadiri Sekolah Minggu."Rupanya selama 2 tahun, semenjak ia tidak diperbolehkan masuk gereja itu, Hattie telah mengumpulkan dan menabung hingga terkumpul 57 sen untuk maksud yang sangat mulia itu.

Ketika Pdt. Conwell membaca catatan kecil ini, matanya sembab dan ia sadar apa yang harus diperbuatnya. Dengan berbekal dompet tua dan catatan kecil ini, Pdt. Conwell segera memotivasi para pengurus dan jemaat gerejanya untuk meneruskan maksud mulia Hattie untuk memperbesar bangunan gereja. Namun ceritanya tidak berakhir sampai di sini. Sebuah perusahaan koran yang besar mengetahui berita ini dan memublikasikannya. Akhirnya, ada seorang Pengembang membaca berita ini dan ia segera menawarkan suatu lokasi di dekat gereja kecil itu, namun para pengurus gereja menyatakan bahwa mereka tidak mungkin sanggup membayar lokasi sebesar dan sebaik itu. Para anggota jemaat pun dengan sukarela memberikan donasi, bola salju yang dimulai oleh seorang gadis kecil miskin ini pun terus bergulir dan dalam 5 tahun telah berhasil mengumpulkan dana sebesar 250.000 dollar, suatu jumlah yang fantastik pada saat itu karena dapat dipakai untuk membeli emas seberat 1 ton.



Sumber : turnbacktoGod.com

Semangat, kasih dan ketulusan hati Hattie ternyata membawa dampak yang luar biasa. Berawal dari 57 sen itu, kini di Philadelphia telah berdiri *Temple Baptist Church* sebuah gereja dengan kapasitas duduk untuk 3300 orang, *Temple University* tempat ribuan mahasiswa sedang belajar, *Good Samaritan Hospital* dan sebuah bangunan khusus untuk Sekolah Minggu dengan ratusan pengajar,



Sumber : temple125years.com

semuanya itu untuk memastikan agar jangan sampai ada satu anak pun yang tidak mendapat tempat di Sekolah Minggu. Di dalam salah satu ruangan bangunan ini, tampak terlihat foto Hattie dengan tabungannya sebesar 57 sen yang telah membuat sejarah. Di sampingnya terdapat foto Pdt. Conwell, seorang pendeta yang telah mengulurkan tangannya kepada Hattie, si gadis kecil yang miskin itu. (Sumber : [http://library.temple.edu/collections/special\\_collections/hattie.jsp](http://library.temple.edu/collections/special_collections/hattie.jsp))



### REFLEKSI

- Pelajaran/ insight apa yang kamu dapatkan dari kisah nyata tersebut? Apakah dampak atau arti 57 sen itu bagi "Temple Baptist Church" di kemudian hari?
- Sikap apa yang dapat kamu teladani dari Hattie dan Pdt. Conwell?



## DISKUSI

1. Seorang ibu mendatangi Washington, seorang tokoh yang menentang perbudakan di Amerika pada saat itu dan berkata, *“Saya tahu bahwa bapak adalah seorang pejuang yang memperjuangkan persamaan hak antara orang kulit putih dan kulit hitam. Saya tidak dapat memberi banyak untuk mendukung perjuangan bapak. Saya hanya mempunyai enam butir telur ini dan saya berharap telur-telur ini dapat berguna bagi kesehatan bapak dan rekan-rekan lainnya.”* Washington kemudian berkata, *“Sepanjang hidup saya baru kali ini saya mendapatkan dukungan dan sumbangan yang begitu menggetarkan hati saya. Terimakasih banyak untuk perhatiannya.”* Ketika orang lain mendengar apa yang diperbuat oleh ibu ini maka yang lainnya pun menyusul untuk berbuat hal yang sama; mendukung perjuangan Washington semampu mereka.

●Pelajaran apa yang kita dapatkan dari sikap atau respons Washington tersebut?

---

●Apakah dampak dari tindakan sederhana seorang ibu tersebut?

---

2. ●Apa arti “5 roti jelai dan 2 ekor ikan” itu bagi para murid? (ay. 9)

●Bukankah apa yang dikatakan oleh para murid tersebut sebenarnya logis? Bagaimana seharusnya kita menempatkan logika kita? \_\_\_\_\_

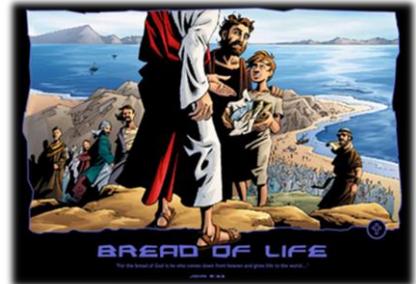
---

●Dalam hal apa, terkadang kamu juga berpikir atau bertindak seperti halnya para murid?

---



---



Sumber : newstarconcepts.com

3. ●Apa arti “5 roti jelai dan 2 ekor ikan” itu bagi Tuhan Yesus?

---

●Apa yang dilakukan Tuhan Yesus dengan “5 roti jelai dan 2 ekor ikan” tersebut? (ay. 11)

---

●Pelajaran atau prinsip-prinsip penting apakah yang dapat kita pelajari dari sikap Tuhan Yesus tsb?

---

4. ●Bagaimana Alkitab menceritakan akhir kisah tentang “5 roti jelai dan 2 ekor ikan” pemberian seorang anak kecil tersebut? Apa yang terjadi dengan “5 roti dan 2 ekor ikan” itu? (ay. 12-13)

---

●Apa yang kamu pelajari dari peristiwa ini? \_\_\_\_\_

---

●Adakah yang terlalu kecil untuk dapat kita persembahkan kepada Tuhan?

---

5. Perhatikan beberapa fakta Alkitab berikut ini:

- Tuhan Yesus memberi makan 5 orang lebih dengan 5 roti jelai dan 2 ikan.
  - Musa membelah laut Teberau dengan tongkat kayu.
  - Daud membunuh Goliat dengan umban.
  - Simson mengalahkan seribu orang dengan sebatang tulang rahang keledai.
- a. Pelajaran penting apa yang kamu dapatkan dari fakta-fakta di atas?
- 
- 



Sumber : fundraw.com

b. Mengapa kita tidak boleh menganggap remeh hal kecil yang dapat kita berikan dan lakukan bagi Tuhan dan sesama? \_\_\_\_\_

---



## APLIKASI

1. Tuhan tidak pernah memandang hina apa yang kita berikan/ persembahkan, Tuhan bahkan dapat membuat hal yang besar dari hal-hal kecil yang kita anggap remeh.
2. Tidak boleh menganggap remeh hal kecil yang dapat kita berikan dan lakukan bagi Tuhan dan sesama.
3. Tindakan atau pemberian sekecil apapun yang kita lakukan dengan kasih dan ketulusan dapat berdampak besar dan menjadi berkat bagi orang lain.



### AKSI (PROYEK KETAATAN)

- Bersyukurlah untuk setiap berkat/ talenta yang telah Tuhan berikan sekecil apapun itu.
- Tuliskan sebuah tekad untuk melakukan hal-hal kecil/ sederhana yang dapat kamu lakukan bagi orang lain (teman, orangtua/ komisi remaja/ persekutuan di mana kamu berada) :

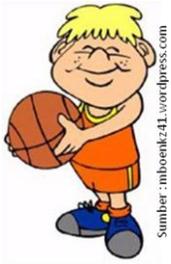
---



---

### KONFIRMASI

#### “Tergantung ditangan siapa?”



Sumber: mboenk.41.wordpress.com

Bola basket ditanganku berharga Rp. 150.000.  
 Bola basket ditangan Michael Jordan berharga 33 juta dollar.  
 Tergantung ditangan siapa.  
 Baseball di tanganku berharga Rp 60.000.  
 Baseball ditangan Mark McGuire berharga 19 juta dollar.  
 Tergantung ada dalam tangan siapa.  
 Raket tenis ditanganku mungkin tak ada gunanya

(‘raket nyamuk’ mungkin justru lebih berguna)

Raket tenis ditangan Pete Sampras/ Venus Williams menghasilkan kemenangan dalam kejuaraan dunia. Tergantung ditangan siapa.

Stick golf di tanganku mungkin tidak berguna.

Stick golf di tangan Tiger Woods bisa menghasilkan 90 juta dolar lebih.

Tergantung ditangan siapa.

Tongkat kayu ditanganku dapat menghalau binatang buas.

Tongkat kayu ditangan Musa dapat membelah lautan luas. Tergantung ada di tangan siapa.



Sumber: mboenk.41.wordpress.com

Umban ditanganku hanyalah merupakan mainan anak-anak. Umban ditangan Daud merupakan senjata yang dahsyat.

Tergantung ditangan siapa.

Lima roti dan dua ikan dalam tanganku adalah Fillet O' Fish McDonalds. Lima roti dan dua ikan di tangan Yesus dapat memberi makan ribuan orang. Tergantung ditangan siapa.

Paku ditanganku berguna untuk memasang hiasan dinding.

Paku ditangan Yesus Kristus menghasilkan keselamatan bagi manusia berdosa.

Tergantung ditangan siapa.

Segala sesuatu tergantung ditangan siapa. Ditangan Allah, sesuatu yang kecil dan nampak tidak berarti dapat berdampak besar. (Anonim)



Sumber: worshippingchristian.org

## TENTANG PENULIS



Penulis lahir di Wonogiri, 7 Maret 1975. Sebelum masuk seminari Alkitab, penulis sudah aktif dalam pelayanan siswa Perkantas di Persekutuan Siswa Kristen Jakarta Selatan (PSKJS) dan sebagai Tim Pembimbing Siswa (TPS) kota. Setelah lulus dari Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT) Malang tahun 2003, penulis aktif dalam pelayanan remaja di beberapa gereja (GKI Parakan, GII Hok Im Tong Garut, GKI Gatot Subroto Purwokerto dan GKRI Petra Jakarta).

Saat ini penulis menjadi pengajar di Sekolah Kristen IPEKA Jakarta dan pembina remaja di GKRI Petra Jakarta. Dua buku karangan penulis yang sudah diterbitkan adalah “Panggilan dan Anugerah-Nya” (Buku PAK SMA Kelas 10) dan “Teguh Menghadapi Tantangan” (Buku PAK SMA Kelas 12). Kedua buku tersebut diterbitkan oleh Sekolah Kristen IPEKA Jakarta bekerja sama dengan Penerbit Andi Yogyakarta. Ia juga menjadi penulis lepas buku renungan Santapan Harian dan Gen-M terbitan PPA Jakarta.